

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta empiris hubungan, bentuk serta kekuatan hubungan antara: 1) Efektivitas Kepemimpinan dengan Produktivitas, 2) Komunikasi, dengan Produktivitas, 3) Efektivitas Kepemimpinan dan Komunikasi secara bersama-sama dengan Produktivitas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Jakarta Barat, mulai bulan April 2013 sampai dengan Juli 2014.

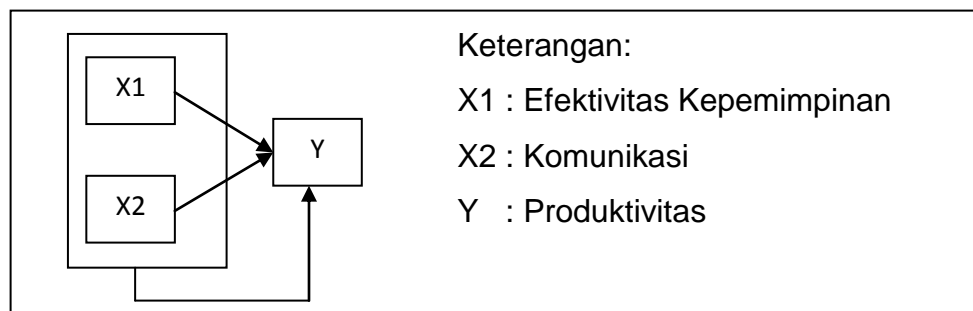
C. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian untuk verifikasi hipotesis, maka penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey, dengan pendekatan korelasional yaitu menghubungkan satu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Melalui kajian korelasional ini akan dapat mengungkapkan

keterkaitan antara variabel kepemimpinan dan komunikasi dengan produktivitas.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel penelitian yakni variabel bebas yang terdiri dari efektivitas kepemimpinan (X1) dan komunikasi (X2) serta variabel terikat yaitu produktivitas (Y).

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat penelitian dapat digambarkan dalam bentuk konstelasi penelitian seperti dilihat dalam gambar 3-1



Gambar 3.1. Konstelasi Masalah Penelitian

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah kepala sekolah SMA swasta di Jakarta Barat dengan ukuran populasi 84 sekolah swasta, karena keterbatasan seperti waktu, tenaga dan biaya, maka diambil sampel dari populasi dengan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan karena ukuran populasi diketahui dengan pasti. Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan;

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e =kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditololerir, diambil 5%.

$$\text{Dari rumus itu di atas diperoleh : } n = \frac{84}{1 + 84 \times (0,05)^2} = 69,4 \approx 69$$

Jadi ukuran sampel yang diteliti sejumlah 69 Kepala sekolah SMA swasta di Jakarta Barat yang diperoleh dengan metode Slovin dengan derajat kesalahan pengambilan sampel 5 %.*Sampling* atau pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *simple random sampling* dengan cara diundi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yang mencakup tiga variabel penelitian, yaitu: 1) produktivitas, 2) efektivitas kepemimpinan, dan 3) komunikasi. Kegiatan pengumpulan data untuk ketiga variabel tersebut dilaksanakan pada SMA swasta di Jakarta Barat.

Pengukuran variabel produktivitas, efektivitas kepemimpinan dan komunikasi dilakukan dengan menggunakan instrument berbentuk angket yang diisi atau dijawab oleh kepala sekolah dan guru dengan 5 (lima) alternative jawaban.

Kuesioner digunakan untuk meminta responden, agar memberikan respon terhadap beberapa pernyataan dengan menunjukkan apakah dia sangat sering, sering, jarang, pernah, tidak pernah terhadap setiap pernyataan

Pada bagian ini diuraikan tentang instrumen penelitian produktivitas, efektivitas kepemimpinan dan komunikasi untuk setiap variabel penelitian yang meliputi definisi operasional, definisi konseptual, kisi-kisi instrumen, kalibrasi dan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Produktivitas

a. Definisi Konseptual

Produktivitas adalah kuantitas dan kualitas kinerja dengan pemanfaatan sumber daya yang ada, yang dilihat dari efisiensi penggunaan sumber-sumber daya dan efektifitas dalam memperoleh sekumpulan hasil atau output, dengan indikator: (a) penetapan tujuan yang spesifik, (b) pendayagunaan sumber daya, (c) ketersediaan sarana dan prasarana, (d) efisiensi secara teknologi, (e) efisiensi tenaga kerja dan (e). efektif dalam manajemen.

b. Definisi Operasional

Produktivitas adalah kuantitas dan kualitas kinerja kepala sekolah dengan pemanfaatan sumber daya yang ada, yang dilihat dari efisiensi penggunaan sumber-sumber daya dan efektifitas dalam memperoleh sekumpulan hasil atau *output* dengan indikator: (a) penetapan tujuan yang spesifik, (b) pendayagunaan sumber daya, (c) ketersediaan sarana dan prasarana, (d) efisiensi secara teknologi, (e) efisiensi tenaga kerja dan (e). efektif dalam manajemen. Instrumen terdiri dari 30 butir dan setiap butir memiliki 5 alternatif jawaban yang mengacu pada skala Linkert, yaitu: untuk pernyataan positif sangat sering (SSR) memiliki skor 5, sering (SR) memiliki skor 4, Jarang (JR) memiliki skor 3, pernah (PH) memiliki skor 2 dan tidak pernah (TPH) memiliki skor 1. Untuk pernyataan yang negatif berlaku sebaliknya.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel produktivitas dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator pada variabel produktivitas yang diperoleh dari teori-teori yang didefinisikan oleh para ahli manajemen. Kisi-kisi instrumen nantinya akan digunakan untuk mengukur produktivitas dalam bentuk instrumen yang diujicobakan pada 20 orang kepala sekolah dan guru. Jumlah instrumen sen

sebanyak 30 butir. Kisi-kisi instrumen hasil uji coba disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Butir Instrumen Variabel Produktivitas

No	Indikator	No. butir	No. butir tidak valid	Jumlah pernyataan Valid
1	Penetapan tujuan yang spesifik	1,2,3,4,5	5	4
2	Pendayagunaan sumber daya	6,7,8,9,10	9	4
3	Ketersediaan sarana dan prasarana	11, 12,13,14. 15	15	4
4	Efisiensi secara teknologi	16, 17,18,19	-	4
5	Efisiensi tenaga kerja	20,21,22,23,24, 25	-	6
6	Efektif dalam manajemen	26,27,28,29,30	-	5
		30		27

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 20 orang kepala sekolah dan guru. Uji coba ini berguna untuk mendapatkan keabsahan (validasi) instrumen dan keandalannya (reliabilitas) setiap butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dilakukan analisis hubungan setiap butir pernyataan dengan indikatornya.

(1) Validitas Instrumen

Validitas yang diukur adalah validitas internal consistency dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), antara skor butir soal dengan skor total. Analisis dilakukan semua butir instrumen. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak valid (drop), sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Hasil perhitungan yang diperoleh r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} ada 3 butir, sehingga dinyatakan tidak valid, yaitu butir nomor 5,9 dan 15. Dengan demikian jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ada 28 butir, dengan rentang skor teoretik antara 27 dan 135.

(2) Reliabilitas

Dari butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut kemudian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*alpha cronbach*). Setelah dilakukan perhitungan maka

diperoleh reliabilitas untuk variabel produktivitas adalah 0,94 yang berarti instrumen tersebut reliabel.

2. Efektivitas Kepemimpinan

a. Definisi Konseptual

Efektivitas kepemimpinan adalah keberhasilan pemimpin di dalam menunaikan tugas untuk pencapaian sasaran dengan indikator , (a) terbuka terhadap perubahan, (b) memberi tauladan, (c) menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, (d) berkomunikasi (e) memberdayakan bawahan, dan (f) kesiapan menghadapi masalah dan tantangan.

b. Definisi Operasional

Efektivitas Kepemimpinan adalah penilaian guru terhadap keberhasilan kepala sekolah di dalam menunaikan tugas untuk pencapaian sasaran dengan indikator: (a) terbuka terhadap perubahan, (b) memberi tauladan, (c) menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, (d) berkomunikasi (e) memberdayakan bawahan, dan (f) kesiapan menghadapi masalah dan tantangan. . Instrumen terdiri dari 30 butir dan setiap butir memiliki 5 alternatif jawaban yang mengacu pada skala Linkert, yaitu: untuk pernyataan positif sangat sering (SSR) memiliki skor 5, sering

(SR) memiliki skor 4, Jarang (JR) memiliki skor 3, pernah (PH) memiliki skor 2 dan tidak pernah (TPH) memiliki skor 1. Untuk pernyataan yang negatif berlaku sebaliknya.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi variabel efektivitas kepemimpinan dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator pada variabel kepemimpinan yang diperoleh dari teori-teori yang didefinisikan oleh para ahli kepemimpinan. Kisi-kisi instrumen nantinya digunakan untuk mengukur efektivitas kepemimpinan dalam bentuk instrumen yang diujicobakan pada 20 orang guru. Jumlah instrumen sebanyak 35 butir. Kisi-kisi instrumen hasil uji coba disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2**Kisi-kisi Butir Instrumen Variabel Effektivitas Kepemimpinan**

No	Indikator	No. butir	No. butir tidak valid	Jumlah pernyataan valid
1	Terbuka terhadap perubahan	1,2,3,4,5	-	5
2	Memberi tauladan	6,7,8,9,10	7,10	3
3	Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif	11, 12,13,14, 15	-	5
4	Berkomunikasi	16, 17,18,19,20	-	5
5	Memberdayakan bawahan	21,22,23,24, 25	-	5
6	Komitmen pada nilai organisasi	26,27,28,29,30	-	5
7	Kesiapan menghadapi masalah dan tantangan	31,32,33,34,35	-	5
		Jumlah	2	33

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 20 orang guru. Uji coba ini berguna untuk mendapatkan keabsahan (validasi) instrumen dan keandalannya (reliabilitas) setiap butir instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dilakukan analisis hubungan setiap butir pernyataan dengan indikatornya.

(1) Validitas Butir

Validitas yang diukur adalah validitas internal consistency dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM), antara skor butir soal dengan skor total. Analisis dilakukan semua butir instrumen. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak valid (drop), sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Hasil perhitungan yang diperoleh r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} ada 2 butir dari 35 butir instrumen efektifitas kepemimpinan, , sehingga dinyatakan tidak valid, yaitu butir nomor 7 dan 10. Dengan demikian jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ada 33 butir, dengan rentang skor teoretik antara 33 dan 165.

(2) Reliabilitas

Dari butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut kemudian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan

koefisien alpha (*alpha cronbact*). Dari hasil uji coba terhadap 20 guru diperoleh koefisien alpha sebesar 0,98. Ini berarti instrumen yang diujicobakan adalah benar-benar reliabel.

3. Komunikasi

a. Definisi Konseptual

Komunikasi adalah suatu proses dimana informasi dan pengertian di kirim antara seorang pengirim dan penerima atau bisa dikatakan sebagai proses pemindahan fakta-fakta, keyakinan-keyakinan sikap, reaksi-reaksi emosional, serta berbagai bentuk kesadaran manusia sebagai transisi dari informasi dan pengertian melalui penggunaan symbol-symbol yang dikenal dari satu orang atau group ke yang lainnya, dengan indikator, (a) mengembangkan hubungan ,(b) kesempatan yang sama dalam berpendapat,(c) menyampaikan pesan,(d) keterbukaan, (e) memotivasi (f) kepercayaan akan kebenaran informasi,(g) mengelola emosi,(g) penggunaan symbol-simbol yang efisien.

b. Definisi Operasional

Komunikasi adalah proses dimana informasi dan pengertian diterima antara seorang kepala sekolah dan guru atau bisa dikatakan sebagai proses pemindahan fakta-fakta, keyakinan-

keyakinan sikap, reaksi-reaksi emosional, serta berbagai bentuk kesadaran manusia sebagai transisi dari informasi dan pengertian melalui penggunaan symbol-symbol dari kepala sekolah kepada guru dengan indikator, (a) mengembangkan hubungan, (b) kesempatan yang sama dalam berpendapat, (c) menyampaikan pesan, (d) keterbukaan, (e) memotivasi (f) kepercayaan akan kebenaran informasi, (g) mengelola emosi, (g) penggunaan symbol-symbol yang efisien. Instrumen terdiri dari 30 butir dan setiap butir memiliki 5 alternatif jawaban yang mengacu pada skala Linkert, yaitu: untuk pernyataan positif sangat sering (SSR) memiliki skor 5, sering (SR) memiliki skor 4, Jarang (JR) memiliki skor 3, pernah (PH) memiliki skor 2 dan tidak pernah (TPH) memiliki skor 1. Untuk pernyataan yang negatif berlaku sebaliknya.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi variabel komunikasi pada penelitian ini disusun berdasarkan indikator variabel komunikasi yang telah disajikan dalam teori-teori yang dinyatakan oleh para ahli komunikasi. Kisi-kisi instrumen nantinya digunakan untuk mengukur komunikasi dalam bentuk instrumen yang diujicobakan pada 20 kepala

sekolah. Jumlah instrumen sebanyak 30 butir. Kisi-kisi instrumen hasil uji coba disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Butir Instrumen Variabel Komunikasi

No	Indikator	No. butir	No. butir tidak valid	Jumlah pernyataan Valid
1	Mengembangkan hubungan	1,2,3,4	4	3
2	Memberi kesempatan yang sama dalam berpendapat	5,6,7	-	3
3	Cara menyampaikan pesan,	8,9, 10, 11	-	4
4	Keterbukaan	12, 13, 14, 15	-	4
5	Memotivasi guru	16, 17, 18	-	3
6	Kepercayaan akan kebenaran informasi	19, 20, 21, 22	21	3
7	Mengelola emosi	23, 24, 25, 26	-	4
8	Penggunaan symbol-simbol yang efisien	27, 28, 29, 30		4
		Jumlah	2	28

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 20 orang kepala sekolah. Uji coba ini berguna untuk mendapatkan keabsahan (validasi) instrumen dan keandalannya (reliabilitas) setiap butir

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dilakukan analisis hubungan setiap butir pernyataan dengan indikatornya.

(1) Validitas Butir

Validitas yang diukur adalah validitas internal consistency dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM), antara skor butir soal dengan skor total. Analisis dilakukan semua butir instrumen. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak valid (drop), sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Hasil perhitungan yang diperoleh r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} ada 2 butir dari 30 butir instrumen efektivitas kepemimpinan, , sehingga dinyatakan tidak valid, yaitu butir nomor 4 dan 21. Dengan demikian jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ada 28 butir, dengan rentang skor teoretik antara 28 dan 140.

(2) Reliabilitas

Dari butir instrumen yang telah dinyatakan valid tersebut kemudian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien alpha (*alpha cronbach*). Dari hasil uji coba 20 kepala sekolah diperoleh koefisien alpha sebesar 0,88. Ini berarti instrumen yang diujicobakan adalah benar-benar reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan dua cara yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari harga rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, median, modus dan pembuatan histogram dari efektivitas kepemimpinan, komunikasi dan produktivitas.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi ganda. Sebelum pengujian hipotesis teknik analisis dilakukan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

G. Hipotesis Statistik

1. Hipotesis 1

$H_0 = \rho_{y1} \leq 0$ Tidak ada hubungan yang positif antara Efektivitas Kepemimpinan dengan Produktivitas pada SMA Swasta di Jakarta Barat.

$H_a = \rho_{y1} > 0$ Terdapat hubungan yang positif antara Efektivitas Kepemimpinan dengan Produktivitas pada SMA Swasta di Jakarta Barat.

2. Hipotesis 2

$H_0 = \rho_{y2} \leq 0$ Tidak ada hubungan yang positif antara Komunikasi dengan Produktivitas pada SMA Swasta di Jakarta Barat

$H_a = \rho_{y2} > 0$ Terdapat hubungan yang positif antara Komunikasi dengan Produktivitas pada SMA Swasta di Jakarta Barat

3. Hipotesis 3

$H_0 = \rho_{y.12} \leq 0$ Tidak ada hubungan yang positif antara Efektivitas Kepemimpinan dan Komunikasi secara bersama-sama dengan Produktivitas pada SMA Swasta di Jakarta Barat

$H_a = \rho_{y.12} > 0$ Terdapat hubungan yang positif antara Efektivitas Kepemimpinan dan Komunikasi secara bersama-sama dengan Produktivitas pada SMA Swasta di Jakarta Barat

